

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Gorontalo yang telah dipaparkan, maka penulis dapat menarik kesimpulan, bahwa setelah siswa melakukan latihan teknik akting yang peneliti terapkan dalam 8 kali pertemuan mereka lebih mengetahui cara mengucapkan kalimat dalam naskah dan sebagian besar siswa suka dan paham dengan pembelajaran yang peneliti berikan.

Penerapan metode bermain peran (*role playing*) ini sangat membantu peneliti dalam hal menyampaikan praktek latihan akting kepada para peserta didik, karena dengan menerapkan metode itu peserta didik tidak akan merasa malu atau canggung dalam mengekspresikan suatu peran yang dimainkannya, peneliti/guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, sementara peserta didik yang aktif dikarenakan bekerja sama dengan kelompok, yang secara langsung akan mempengaruhi nilai dari peserta didik baik individual maupun kelompok.

Para peserta didik mengalami peningkatan dalam keterampilan memainkan sebuah peran dengan penerapan metode *role playing* ini peneliti dapat melihat kemauan serta semangat ingin tahu dari para peserta didik, peserta didik akan terlihat aktif dalam pembelajarn jika pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk kelompok akan terbangun kebersamaan dan keseriusan ingin tahu.

5.2 Saran

Dengan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis menemukan beberapa saran yakni:

1. Pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan semoga akan meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran seni budaya khususnya teater.
2. Pembelajaran teater bukan hanya selalu dilakukan dalam kelas melainkan juga bisa dilakukan diluar kelas, sehingga akan menambah semangat belajar siswa.
3. Memperhatikan yang telah di berikan selama proses pembelajaran sehingga apa yang telah dapat di berikan dapat di terapkan dengan baik.
4. Meningkatkan pembelajaran serta memiliki kemampuan dan kemauan dalam mengaplikasikan naskah dalam teknik akting yang telah di pelajari, peran guru serta peran dari pihak sekolah dapat membantu pengembangan peserta didik dalam pembelajaran dalam semua bidang ilmu seni khususnya pada pembelajaran teater.
5. Saran untuk pihak sekolah sebaiknya sarana dan prasarana diadakan sehingga dalam proses latihan praktek memiliki ruangan yang memadai sehingga akan meningkatkan pembelajaran peserta didik dalam menggali kemampuan yang di milikinya.
6. Guru sangat perlu berperan penting dalam memberikan bimbingan serta engarahan terhadap peserta didik agar dapat meningkatkan minat dan bakat yang di miliki oleh setiap peserta didik sehingga bakat serta minat yang di

miliki tidak hanya sia- sia begitu saja akan tetapi tetap harus di gali potensi yang di miliki.

KEPUSTAKAAN

A. Tertulis

- Arikunto, Suharsimi. 1998. “*prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*”. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2010. *Drama sejarah, teori, dan penerapannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dimiyati, Mudjiono, 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta, PT Asdi Mahasatya.
- Djam’an Satori, Komariah Aan, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Hamalik, O. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Komalasari, Kokom. 2010. “*Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*.” Bandung : PT Refika Aditama.
- Saptaria, El, Rikrik. 2006. *Acting Handbook*. Rekrayasa Sains.
- Seni Budaya. 2013. *Kementterian pendidikan dan Kebudayaan*.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

B. Wawancara

Nama : Nila Pasue S.Pd
Pekerjaan : Guru seni budaya

C. Internet

- Hendry Setiawan. blogspot.co.id/2013/02/penelitian-kualitatif_1936.html?M=1
- Pendidikan untuk Indonesia. blogspot.com/2013/11/model-pembelajaran-role-playing-bermain.html.
- Suyatna Anirun. Google [http/ pengertian acting menurut para ahli.com](http://pengertian-acting-menurut-para-ahli.com)
www.academia.edu/8748398/metode-pembelajaran-bermain-peran-role-playing.
www.gurupendidikan.com